

**PENGARUH *AUDIT DELAY*, *FEE AUDIT*, DAN *AUDIT TENURE*  
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*  
( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang  
Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode Tahun 2011 – 2016 )**

**EFRAIM GULTOM**

Program Pascasarjana Universitas Pamulang

\*Email : efrain.gultom95@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Audit Delay*, *Fee Audit*, dan *Audit Tenure* terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2016 .

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *statistik deskriptif* dan analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian menggunakan analisis *regresi logistik* membuktikan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Namun, secara parsial diperoleh bahwa *fee audit* dan *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan *audit delay* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

**Kata Kunci :** *Audit delay*, *fee audit* , *audit tenure*, *auditor switching*.

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the influence of Audit Delay, Audit Fee, and Tenure Audit to Switching Auditor at Manufacturing Company of Industrial Sector of Food and Beverage Consumption Listed on Indonesia Stock Exchange Period Year 2011 - 2016.*

*The number of sample in this study were 14 food and beverage consumer goods industry companies which were obtained by using purposive sampling method. Data method used in this research is descriptive statistics method and multiple linear regression analysis.*

*Test results using logistic regression analysis proves that simultaneously independent variables affect the dependent variable. However, partially it is found that audit fees and audit tenure have no effect on the switching auditor, where as audit delay has an influence on the switching auditor.*

**Keywords:** *Audit delay*, *fee audit*, *audit tenure*, *switching auditor*



## PENDAHULUAN

*Fee Audit* berpengaruh terhadap pergantian auditor, selain itu *Fee audit* juga berpengaruh dari *financial distress dan fee audit* sendiri yang sudah ditetapkan sesuai dengan surat keputusan Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia ( IAPI ) dengan No. KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang kebijakan penentuan *Fee Audit*. Dalam , surat ini tepatnya pada lampiran 1 dijelaskan bahwa panduan ini dikeluarkan sebagai panduan bagi seluruh anggota Institut Akuntan Publik Indonesia ( anggota ) yang menjalankan praktek sebagai akuntan *public* dalam menetapkan besaran imbalan yang wajar atas jasa profesional yang diberikan. Dalam menetapkan imbalan jasa ( *fee* ) audit, akuntan publik harus memperhatikan tahapan – tahapan pekerjaan audit, dan juga harus mempertimbangkan kebutuhan klien, independensi, tingkat keahlian , basis penetapan *fee* yang telah disepakati.

Pergantian auditor ( *Auditor Switching* ) merupakan pergantian auditor atau KAP yang dilakukan oleh *klien* dalam hal ini adalah perusahaan. Pergantian auditor atau KAP ini dapat dibedakan menjadi pergantian auditor secara *mandatory* (wajib) dan pergantian auditor secara *voluntary* ( sukarela ). pergantian auditor secara wajib dilakukan perusahaan sesuai dengan keputusan atau peraturan pemerintah yang telah diberlakukan secara umum seperti keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 Pasal tentang “ Jasa Akuntan Publik ” (Perusahaan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2001). Dalam pasal tersebut menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh

KAP paling lama lima tahun buku berturut – turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk tiga tahun berturut-turut. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang “ Jasa Akuntan Publik”, Sedangkan pergantian auditor secara sukarela dilakukan perusahaan ketika adanya keinginan dari perusahaan dan tidak terikat oleh peraturan wajib atau peraturan pemerintahan yang berlaku. Karena atas dasar ini, pergantian auditor ( *auditor switching* ) telah menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : *Audit Delay, Audit Fee, dan Audit Tenure*.

## TINJAUAN PUSTAKA

Hubungan keagenan merupakan kontrak antara satu orang atau lebih (*principal*) dengan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa pelayanan atas nama *principal* yang melibatkan beberapa pendelegasian beberapa kewenangan pengambilan keputusan kepada *agent* (Jensen and Mecling, 1976 dalam Devi Anggraini 2014 ).

Teori *signaling* memberikan indikasi bahwa perusahaan akan memilih auditor berkualitas tinggi untuk menunjukkan kinerja superior mereka (Komalasari, 2004 dalam Rezkhy Novario, 2011). Berkaitan dengan lamanya waktu auditor melakukan tugas auditnya, tentunya perusahaan menginginkan ketepatan waktu dan kualitas audit yang baik. Maka dari itu perusahaan harus dapat memilih auditor yang memang memiliki kualitas tinggi yang sudah di akui kemampuannya.



Kepatuhan berasal dari kata patuh. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran dan aturan.

*Auditing* bagi perusahaan merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan. seiring berkembangnya perusahaan, fungsi audit semakin penting dan timbul kebutuhan dari pemerintah, pemegang saham, analisis keuangan, bankir, investor dan masyarakat untuk menilai kualitas manajemen dari hasil operasi dan prestasi manager. Sukrisno Agoes, 2012 mengemukakan bahwa *Auditing* adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

*Audit delay* merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan (Ashton et al., 1987 dalam Malinda Dwi Apriliane 2015).  
 $H_1$ : *Audit delay* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Pengaruh *Fee audit* terhadap *auditor switching* rotasi kantor akuntan

public yang sering akan mengakibatkan peningkatan *Fee Audit* (Martina, 2010). saat auditor pertama kali merah di satu *client*, yang pertama kali harus dilakukan adalah memahami lingkungan bisnis klien dan risiko audit klien. bagi auditor yang sama sekali tidak paham dengan kedua masalah itu, maka biaya *start up* akan menjadi tinggi sehingga dapat menaikkan *Fee audit*. maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_2$ : *Fee Audit* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

$H_3$  : *Audit Tenure* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*

$H_4$ : *Audit Delay*, *Audit Fee*, dan *Audit Tenure* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang penelitian analisisnya lebih fokus pada data numerik yang diolah oleh sistem statistik dengan bentuk asosiatif dengan rancangan penelitian yang meneliti bagaimana Pengaruh *Audit Delay*, *Fee Audit*, dan *Audit Tenure* terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 - 2016.

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia yang menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia

yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui *e* website [www.icamel.id](http://www.icamel.id)

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 6 bulan, mulai bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Mei 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016 yang diambil dengan menggunakan purposive sampling. kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016
2. Perusahaan yang tidak aktif menyampaikan laporan keuangan periode 2011 – 2016
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan beserta laporan keuangan secara lengkap
4. Perusahaan yang tidak diaudit oleh auditor Independen
5. Perusahaan yang menampilkan laporan keuangan bukan satuan dalam rupiah

Model Regresi Logistik yang terbentuk

$$SWITCH_t = \beta_0 + \beta_1 AD + \beta_2 FEE + \beta_3 AT + e$$

Keterangan

$SWITCH_t$  : Pergantian KAP

$\beta_0$  : Constanta

$\beta_0 - \beta_3$  : Koefisien regresi

$AD$  : Audit Delay

$FEE$  : Fee Audit

$AT$  : Audit Terune

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### Hasil Uji Statistik Deskriptif Tahun 2011 – 2016

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Audit Delay	84	59,00	162,00	84,9762	14,91419	222,433
Fee Audit	84	,00	1,00	,1310	,33937	,115
Audit Tenure	84	1,00	8,00	2,2024	1,67749	2,814
Auditor Switching	84	,00	1,00	,2619	,44231	,196
Valid N (listwise)	84					

### Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov (K – S)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

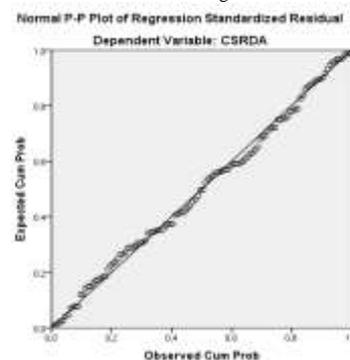
		Unstandardized Residual	
N			84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,2619
	Std. Deviation		,442311
Most Extreme Differences	Absolute		,049
	Positive		,049
	Negative		-,040
Kolmogorov-Smirnov Z			,044
Asymp. Sig. (2-tailed)			,100 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

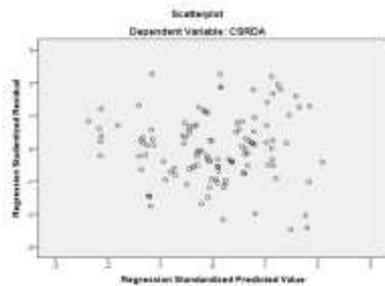


### Hasil Uji Normalitas Grafik *P-Plot*

Correlation Matrix

		Constant	X1	X2	X3
Step 1	Constant	1,000	-,298	-,394	-,352
	X1	-,298	1,000	-,009	,035
	X2	-,394	-,009	1,000	,013
	X3	-,352	,035	,013	1,000

### Hasil Uji Multikolinieritas



Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 <sup>a</sup>	,541	,529	,30352	1,405

Hasil Uji Autokorelasi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	2,145	4	,709

Hosmer and Lemeshow Test

Tabel Menunjukkan hasil pengujian Hosmer and Lemeshow Test.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *chi-square* sebesar 2.145 dan nilai signifikan adalah sebesar 0.709. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut diatas  $\alpha$  (0,05) yang berarti hipotesisnya 0 (Ho) tidak dapat ditolak (diterima). Hal ini berarti model mampu memprediksikan nilai observasinya atau model yang dapat diterima karena cocok dengan data observasinya sehingga model ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

1. Overall Model Fit ( Uji kesesuaian keseluruhan model )

Pengujian kesesuaian keseluruhan model ( overall model fit ) dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log likelihood (-2LL) pada awal ( Block Number = 0 ) dengan nilai -2 log likelihood (-2LL) pada akhir

(Block Number = 1). Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah :

Ho : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Berdasarkan hipotesis ini, maka Ho harus diterima dan Ha harus ditolak agar *model fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input.

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 1		98,702	-.905
p 0	2	98,618	-.974
	3	98,618	-.975
	4	98,618	-.975

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 98,618

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel adalah *Iteration History 0* yang merupakan -2 Log Likelihood awal. Tabel ini akan dibandingkan dengan tabel 4.2.4, tabel 3 *Iteration History 1* yang merupakan -2 log likelihood akhir. Adanya selisih antara -2 Log likelihood awal dengan -2 Log likelihood akhir menunjukkan bahwa hipotesis Nol ( Ho ) tidak dapat ditolak dan *model fit* dengan data.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS Versi 22.00 pada tabel 4.2.3 menunjukkan bahwa nilai -2 Log likelihood awal ( tabel *iteration History 0* ) adalah sebesar 98.618 . Secara matematis, angka tersebut signifikan pada  $\alpha$  5% dan berarti bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini berarti hanya konstanta saja yang tidak *fit* dengan data ( sebelumnya dimasukan



variabel bebas ke dalam model regresi) (Ghozali, 2011 : 268).

Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai  $-2 \text{ Log likelihood}$  awal (tabel *iteration history 0*) dengan  $-2 \text{ Log likelihood}$  akhir (tabel *iteration history 1*), pada tabel *iteration history 0*, nilai  $-2 \text{ log likelihood}$  awal menunjukkan sebesar 98,618. Setelah variabel bebas dimasukkan pada *model regresi*, maka nilai  $-2 \text{ Log likelihood}$  pada tabel 4.2.4 tabel *iteration history 1* adalah sebesar 92.140.

#### Iteration History 1

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	X1	X2	X3
Step 1	93,171	-.647	-.942	,336	-.409
2	92,175	-.667	1,433	,421	-.585
3	92,140	-.667	1,560	,432	-.610
4	92,140	-.667	1,567	,432	-.611
5	92,140	-.667	1,567	,432	-.611

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 98,618

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Berdasarkan output tersebut, terjadi penurunan nilai antara  $-2 \text{ Log Likelihood}$  awal dan akhir sebesar 6.478. Penurunan nilai antara  $-2 \text{ Log Likelihood}$  ini dapat dirtikan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model dapat memperbaiki *model fit* serta menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagerkerte R.Square*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Cox & Snell R Square* Dan *Nagelkerke R Square*. Nilai *Cox & Snell R Square* pada tabel 4.2.5 adalah sebesar 0.074 yang berarti bahwa variabel dependen dapat

dijelaskan oleh variabel independen sebesar 7.4%. *Cox Snell R Square* merupakan ukuran yang meniru Ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* sehingga sulit diinterpretasikan.

Kelemahan mendasar yang dimiliki adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka baik nilai  $R^2$  maupun *Cox & Snell R Square* akan mengalami peningkatan tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, *Nagelkerke R Square* digunakan dalam mengevaluasi mana model regresi yang terbaik karena nilai yang dihasilkan dapat naik atau turun sesuai apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2011)

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	92,140 <sup>a</sup>	,074	,107

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Nagelkerte R Square* sebesar 10,7%, yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 10.7% , sedangkan sisanya sebesar 89,3% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian.

#### 1. Uji Simultan / Uji F

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan *regresi logistik*. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 22.00 hasil output sebagai berikut:



Omnibus Test of Model  
Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	6,478	3	,091
	Block	6,478	3	,091
	Model	6,478	3	,091

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil Chi – square sebesar 6.478 dengan nilai signifikan 0.091. Hasil *Chi – square*  $X^2_{hitung}$  sebesar 6.478 dan  $X^2_{tabel}$  dengan 9.348 ( $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ) dengan nilai signifikan kurang dari 0.05 yaitu 0.091. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti bahwa secara simultan *Audit Delay*, *Fee Audit*, dan *Audit Tenure* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Auditor Switching*

2. Uji Parsial / Uji T

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>						
X1	1,567	,794	3,895	1	,048	,209
X2	,432	,642	,453	1	,501	1,541
X3	-,611	,711	,739	1	,390	,543
Constant	-,667	,317	4,435	1	,035	,513

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

1. Pengaruh *Audit Delay Terhadap Auditor Switching*

Berdasarkan tabel 4.2.8 menunjukkan bahwa besarnya statistik wald adalah sebesar 3.895 sedangkan dari tabel *Chi-square* untuk tingkat signifikan 5% atau 0.05 dengan derajat bebas ( $df$ ) = 1 diperoleh hasil 5.024 ( $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.048 lebih kecil dari pada  $\alpha$  yang sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Yang berarti bahwa secara parsial *Audit Delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*. hasil penelitian ini

memberikan bukti empiris bahwa kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap perusahaan untuk perpindahan auditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Robbitasari ( 2013 ) yang menyatakan bahwa suatu penyelesaian tugas audit yang memiliki rentang waktu yang terlalu lama akan mengakibatkan keterlambatan publikasian laporan keuangan kepasar modal sehingga berpengaruh terhadap auditor switching . Apabila publikasi laporan keuangan mengalami keterlambatan maka pihak pasar modal akan curiga dan menilai negatif bahwa perusahaan mengalami masalah. Hal ini juga mempengaruhi keputusan stakeholders, jadi *audit delay* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* ( pergantian auditor ).

2. Pengaruh *Fee Audit Terhadap Auditor Switching*

Berdasarkan tabel 4.2.8 menunjukkan bahwa besarnya statistik wald adalah sebesar 0.453 sedangkan dari tabel *Chi-square* untuk tingkat signifikan 5% atau 0.05 dengan derajat bebas ( $df$ ) = 1 diperoleh hasil 5.024 ( $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.501 lebih besar dari pada  $\alpha$  yang sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti bahwa secara parsial *fee audit* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Ramantha ( 2014) yang menyatakan bahwa *fee audit*



tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariana Florentina Setto (2016) yang menyatakan bahwa *Fee audit* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

### 3. Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan tabel 4.2.8 menunjukkan bahwa besarnya *statistik wald* adalah sebesar 0.739 sedangkan dari tabel *Chi-square* untuk tingkat signifikan 5% atau 0.05 dengan derajat bebas (df) = 1 diperoleh hasil 5.024 ( $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.390 lebih besar dari pada  $\alpha$  yang sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti bahwa parsial *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martina Putri Wijayanti (2010) yang menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Juharti (2014) yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

## PENUTUP

1. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistik regression*) pengaruh *audit delay* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*

2. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistik regression*) pengaruh *fee audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

3. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistik regression*) pengaruh *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

## 5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi *auditor switching*. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai *auditor switching* di Indonesia
3. Pengukuran terhadap variabel *fee audit* pada penelitian selanjutnya hendaknya lebih akurat, tidak hanya melihat dari perpindahan kelas KAP yang dilakukan oleh klien dari *big four*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.



- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Adrian, Payne. 2000. *The Essence of Services Marketing; Alih Bahasa, Fandy Tjiptono - Edisi II* - Yogyakarta: Andi
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Penunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Edisi 4-Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Aisyah, Ramadhani Nurul, Sukirman dan Dhini Suryandari. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Audit : Penerimaan Auditor BPK Jateng. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang. Semarang. Hal 133
- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. “Pengaruh *Provitabilitas*, *Leverages*, *Komplksitas Operasi*, *Reputasi KAP*, *Komite Audit pada Audit Delay*,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013): 251-270.
- Apriliane, Malinda Dwi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, Ni Luh Putu Paramita Novi dan I Wayan Ramantha. 2014. “Pengaruh *Audit Fee*, *Opini Going Concern*, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Pada Pergantian Auditor”. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S (2012:6). *Auditing and assurance services: An Integrated approach (9th edition)*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc
- Ashton, et al. 1987. “*An Empirical Analysis of Audit Delay*”. *Journal of Accounting Research Vol.25 No.2*.
- Asthor, Robert H., John J.W, Robert K.E (1987). “*An Empricial Analysis of Audit Delay*”. *Journal of accounting research*, 22(2).
- Blandon, G. G., & Bosch, M. J. (2013). *Audit tenure and audit qualification in a low litigation risk setting: An analysis of the spansih market*. *Estudios de economia.*, 40 (2).
- Damayanti, Shulamite dan Sudarma, Made. (2007). Faktor-faktor yang Memengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Dyer, J.d and A.J. McGough. 1975. *The Timeliness of The Australian Annual Report*. *Journal of Accounting Research*. Autumn, pp 204-219.



- Febrianto, Rahmat. 2009. Pergantian Auditor dan Kantor Akuntan Publik. <http://rfebrianto.blogspot.com/2009/05/pergantian-auditor-dan-kantoraakuntan.html>. Diunduh tanggal 10 Juli 2015
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Giri, Ferdinan Efraim. 2010. Pengaruh Tenor Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia. SNA 13 Purwokerto.
- Halim, Varianada, 2000, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay", Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 2, No. 1, p. 63 – 75.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148
- Iskandar dan Estralita Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12, No. 3, Halaman 175-186. Universitas Tarumanegara
- Ingga, Novelia. 2011. Pengaruh ROA, EPS, EVA, NPM Dan ROE Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Vol 1 Edisi II Hal 34-56, (online), (<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/1219/50/205>).
- Jensen, Micahel C. Dan William, H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Menagerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", dalam *Journal of Financial Economies*. Harvard University Press, 3(4), hal: 305-360
- Kadir, M.N. 1994. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Bepindah KAP. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Kartika, Andi, (2011) "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", *Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol 3, (1) , hal 164-165.
- Kementerian Keuangan RI. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik". Jakarta.
- Kementerian Keuangan RI. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nomor: 359/KMK.06/2003, Tentang Perubahan Atas Keputusan
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy



- Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52
- Kementerian Keuangan RI. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nomor: 359/KMK.06/2003, Tentang Perubahan Atas Keputusan
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weyga ndt, dan Terry D. Warfield, 2007. *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Komalasari, Agrianti, 2004, Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan *Proxi Going Concern terhadap Opini Auditor*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 2
- Kurnia, R., (2013). "Pengaruh Konvergensi terhadap *Personal Fee dan Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI". Tesis. Universitas Gadjah Mada
- Lawrence, Janice, and Barry Bryan. 1998. *Characteristics Associated With Audit Delay In The Monitoring Of Low Income Housing Projects*. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*. 10 (2): 173-191.
- Martina, Putri Wijayanti. 2010. "Analisis Hubungan Auditor-Klien : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Di Indonesia". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Menteri Keuangan Nomor 432/KMK.06/2002, tentang "Jasa Akuntan Publik". Jakarta.
- Mgbame, C. O., E. Eragbhe, dan N. P. Osazuwa. 2012. "*Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis*". *European Journal of Business and Management* , Vol. 4, No. 7, hlm.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nabila. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Auditor switching (Studi Empiris* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Permatasari, Hesti Dyah. 2014. *Pengaruh Leverage, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jurnal Universitas Diponegoro : Semarang
- Praptika, Putu Yulia Hartanti dan Rasmini, Ni Ketut. 2016. "Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor, dan *Financial Distress* Pada *Audit Delay* Pada Perusahaan *Consumer Goods*". *E-Jurnal*



- Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556. Volume 15.Nomor 3
- Robbitasari, Ainurriszky Putri. 2013. Pengaruh *Opini Audit Going Concern, Kepemilikan Institusional dan Audit Delay pada Voluntary Auditor Switching*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Denpasar
- Rustiarini, Ni Wayan dan Ni Wayan Mita Sugiarti. 2013. Pengaruh Karakteristik Auditor, *Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol 2, No 2.
- Saemargani, Fitria InggDa.2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*. Jurnal Nominal/ Volume IV Nomor 2/ Tahun 2015.
- Sawyer et al, (2005). *Sawyer's Internal Auditing, jilid 1, 5th ed, Salemba Empat, Jakarta*.
- Santoso, Singgih. 2004. Latihan SPSS: Statistik Multivariat. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Setyawan, Angga. 2016 .” Analisis Faor –Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri dan Keuangan di BEI Tahun 2012-2014)”. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Simamora, Henry. 2000. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Siregar, Dkk 2012. ”*Audit tenure, Auditor Rotation, and Audit Quality: The Case of Indonesia.*” *Asian Journal of Business and Accounting*,pp.55-74.
- Sugiyono. 2003. Metode Penelitian Bisnis. Edisi 1, Bandung : Alfabeta. Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP.
- Sugiyono.2010,” metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D”, Bandung : Cv. Alfa Beta.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Susan dan Estralita Trisnawati. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13(2): Hal. 131-144.
- Tambunan, Pinta Uli.2014. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Tugiman, Hiro. 2006. Standar Profesional Audit Internal. Kanisius, Djogjakarta
- Utami, wiwik .2006. “Analisis Determinan *Audit Delay* Kajian Empiris di Bursa Efek



- Jakarta". Bulletin Penelitian. No.09 Hal. 19 - 33 Tahun 2006
- Werastuti, Desak Nyoman Sri. 2013. "Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien, dan Kondisi Keuangan Terhadap, Kualitas Audit Melalui Opini Audit Going Concern". *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 2 No.1. ISSN: 2337-537X
- Widodo. 2012, " Cerdik Menyusun Proposal Skripsi . Tesis dan Disertasi. Jakarta, *Magna Script Publishing*.
- Widosari, Shinta A. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Skripsi Sarjana. FEB UNDIP. Semarang
- Widyantari, Wirakusuma. 2012. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Denpasar.
- Widyastuti, Made Tika dan Astika, Ida Bagus Putra. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 12 Nomor 2, Februari 2017, Halaman 1082-1111. ISSN: 2302-8556.
- Wiguna, Karina Rahayu. 2012. Pengaruh *Tenure Audit* terhadap *Audit Report Lag* dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Pemoderasi: Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2008-2010. Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Indonesia, Depok
- Wijayanti, Martina Putri. 2010. Analisis Hubungan Auditor-Klien. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia. Skripsi. Semarang : Und